

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan interim

31 Maret 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (auditan)

dan periode tiga bulan yang berakhir

pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (tidak diaudit)/

Interim financial statements

March 31, 2017 (unaudited) and December 31, 2016 (audited)

and three months period ended March 31, 2017 and 2016 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND THREE-MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | MARLIA HAYATI GOESTAM |
| Alamat Kantor / Office Address | : | South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat Rumah / Residential Address | : | Jl. Anggur Barat II/ 18 Kav. B5
Cipete Selatan, Cilandak |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (6221) 227 68000 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | JOSE SUMPAICO ROMANA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat Rumah / Residential Address | : | Apartemen Pakubowono House, Tower Rose
Wood Lt.32 Unit H, Kebayoran Baru |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (6221) 227 68000 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); | 2. <i>The interim financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK);</i> |

f

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the interim financial statements of the Company is complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The interim financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 28 April 2017/*April 28, 2017*



Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur / *President Director*



Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDITAN)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENT MARCH 31,
2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 92	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (AUDITAN)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	436.353.267	372.378.578	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	524.679.309	440.446.957	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,29	24.082.280	21.342.480	Related parties
Aset keuangan				Other current
lancar lainnya	6	8.323.357	7.705.540	financial assets
Persediaan	2e,7	236.373.516	209.777.851	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	15.944.133	10.872.720	Prepaid expenses
Uang muka	9	20.624.541	6.442.968	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.266.380.403	1.068.967.094	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c	7.398.594	7.398.594	Investment in shares of stock
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current
lainnya	6	7.951.425	8.912.802	financial assets
Aset tetap	2i,10	394.308.331	404.599.316	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,11	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,15c	27.744.084	24.594.202	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	1.886.475	1.862.314	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		454.320.145	462.398.464	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.720.700.548	1.531.365.558	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (AUDITAN)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,13a	120.679.071	48.922.376	Third parties
Pihak berelasi	2f,13b,29	7.735.777	2.647.281	Related parties
Beban akrual	14,29	191.124.560	209.579.239	Accrued expenses
Utang pajak	2o,15a	49.656.020	19.482.020	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	31.342.404	31.927.920	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	76.757.450	61.868.674	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		477.295.282	374.427.510	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,18b	81.990.050	77.358.436	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		559.285.332	451.785.946	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar –				authorized –
4.480.000.000 saham				4,480,000,000,
biasa, ditempatkan dan				ordinary shares,
disetor penuh				issued and fully paid,
1.120.000.000 saham,				1,120,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of Rp250
Rp250 (Rupiah penuh)				(full Rupiah)
per saham	1b,19a	280.000.000	280.000.000	per share
Modal saham diperoleh kembali - 4.074.700				Treasury stock
saham	19a	(8.560.945)	(8.560.945)	4,074,700 shares
Tambahan modal disetor, neto	2j,20	77.828.471	77.828.471	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		783.431.948	699.855.409	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(27.284.258)	(25.543.323)	Other comprehensive loss
EKUITAS		1.161.415.216	1.079.579.612	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.720.700.548	1.531.365.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN
2016 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF COMPREHENSIVE
INCOME
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
		2017	2016	
Penjualan neto	2m,21	398.310.228	379.312.941	Net sales
Beban pokok penjualan	22	(150.294.177)	(172.301.029)	Cost of sales
Laba bruto		248.016.051	207.011.912	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	23	(109.001.656)	(103.493.025)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi	24	(33.251.425)	(31.542.006)	Administration expenses
Beban lain-lain	25	(2.133.968)	(4.260.318)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	25	2.564.755	2.419.211	Other income
Laba usaha		106.193.757	70.135.774	Operating income
Pendapatan keuangan	26	2.516.939	6.758.888	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(503.388)	(1.351.778)	Tax related to finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan		108.207.308	75.542.884	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,15b	(24.630.769)	(18.964.089)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		83.576.539	56.578.795	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,18b	(2.321.246)	(1.239.017)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15b	580.311	309.754	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(1.740.935)	(929.263)	Other comprehensive loss for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81.835.604	55.649.532	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,27	75	51	Basic earning per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif Lain/ Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	280.000.000	77.828.471	45.000.000	597.829.395	(18.579.587)	(8.560.945)	973.517.334	Balance at January 1, 2016
Laba tahun berjalan 2016 (tidak diaudit)	-	-	-	56.578.795	-	-	56.578.795	Profit for the year 2016 (unaudited)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(929.263)	-	(929.263)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2016	280.000.000	77.828.471	45.000.000	654.408.190	(19.508.850)	(8.560.945)	1.029.166.866	Balance at March 31, 2016
Saldo 1 Januari 2017	280.000.000	77.828.471	56.000.000	699.855.409	(25.543.323)	(8.560.945)	1.079.579.612	Balance at January 1, 2017
Laba tahun berjalan 2017 (tidak diaudit)	-	-	-	83.576.539	-	-	83.576.539	Profit for the year 2017 (unaudited)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.740.935)	-	(1.740.935)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2017	280.000.000	77.828.471	56.000.000	783.431.948	(27.284.258)	(8.560.945)	1.161.415.216	Balance at March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN
2016 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret <i>Three months period ended March 31,</i>		
		2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		323.308.861	340.796.059	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(179.009.531)	(173.913.443)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(70.895.386)	(117.176.149)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.637.041)	(7.612.467)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga		2.367.903	8.312.929	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		990.253	1.220.763	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		71.125.059	51.627.692	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	10	557.958	487.187	Disposal
Pembelian		(7.017.205)	(8.974.995)	Acquisition
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(6.459.247)	(8.487.808)	Net cash flows used in investing activities
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(691.123)	(1.628.873)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		63.974.689	41.511.011	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		372.378.578	422.259.085	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		436.353.267	463.770.096	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No.148 tanggal 30 April 1976 dibuat dihadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat dihadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0943319 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan; serta (b) jasa laboratorium, validasi fasilitas, klinik dan rumah sakit. Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No.12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was on June 3, 2015, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn and was approved by the Minister of Laws and Human Rights as per letter No. AHU-AH.01.03-0943319 Year 2015 dated June 18, 2015.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) the manufacture and trade of pharmaceutical products, traditional medicine, raw materials for pharmaceutical products, medical devices, cosmetics and health care products; and, (b) the rendering of laboratory, validation facilities, clinics, and hospitals services. Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976.

The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on July 3, 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan, Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dikemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 dihadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 12 Juni 2014. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT Unilab Biosciences sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh), setara dengan 10% dari total modal saham PT Unilab Biosciences.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number KEP-05/BL/2010 concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company, repurchased shares can only be held by the Company for a maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

c. Investment in shares of stock

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, SH and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights on June 12, 2014. On April 24, 2015, the Company has paid its capital contribution in PT Unilab Biosciences amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah), equivalent to 10% of the total share capital of PT Unilab Biosciences.

This transaction was reported to the Financial Services Authority (OJK) on June 12, 2014.

PT Unilab Biosciences has changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini SH. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyertaan saham (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH. No.17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp3,9 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0103120 tertanggal 29 November 2016.

Tidak ada perubahan persentase kepemilikan saham pada PT Etana Biotechnologies terkait dengan setoran modal Perusahaan.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S- 268/D .04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

1. GENERAL (continued)

c. Investment in shares of stock (continued)

The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp2.2 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, SH. No. 17 dated October 29, 2015 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 5, 2015.

The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp3.9 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated October 6, 2016 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, SH. No. 4 dated November 2, 2016 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU AH.01.03-0103120 dated on November 29, 2016.

There is no change in the percentage of ownership in PT Etana Biotechnologies Indonesia relating to the Company's injection of additional capital.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority (OJK). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependengali (lanjutan)

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum *merger*, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (*merger*) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama. Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- b. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the consolidated financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary. The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- a. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.
- b. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- c. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- d. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- e. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.
- f. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

PT Prafa

Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- c. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying with the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- d. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- e. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- f. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

After the merger:

Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2017 dan/and 2016

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

Marlia Hayati Goestam
Jose Sumpaico Romana
Carlos Olivares Nava
Angelito Celso C. Racho, Jr.
Yustina Endang Setyowati
Alex Espenilla Manlapas
Roen Libarnes De Leon
Frida Oktaria Chalid

Direktur Independen

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris:

Jocelyn Campos Hess
Clinton Andrew Campos Hess
Mariano John L. Tan, Jr
Manuel P. Engwa

Komisaris Independen:

Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo
Sonny Kalona
Darodjatun Sanusi

Komite Audit

Ketua
Anggota :

Sonny Kalona
Francis B. Tupue
Gilbert V. Aguilon

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan mempunyai 1.169 karyawan tetap (31 Desember 2016: 1.152) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee is as follows:

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors:

Independent Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Independent Commissioners:

Audit Committee

Chairman
Members:

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

As of March 31, 2017, the Company has 1,169 permanent employees (December 31, 2016: 1,152) (unaudited).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.

g. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa adalah 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on April 28, 2017.

g. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Bourse is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sold 6,000,000 shares it owned through the Bourse on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the financial statements:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, dan untuk beberapa akun tertentu lainnya yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for inventories which were stated at the lower of cost or net realizable value, and for certain other accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements were prepared on the basis of the accruals concept except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		<u>31 Mar 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>	<u>31 Mar 2016</u>		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.254	Rp13.369	Rp13.210	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp13.388	Rp13.503	Rp13.342	selling rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp14.155	Rp14.089	Rp14.954	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp14.301	Rp14.233	Rp15.106	selling rate -	
Dollar Singapura 1	- kurs beli	Rp9.481	Rp9.251	Rp9.778	buying rate -	Singapore Dollar 1
	- kurs jual	Rp9.582	Rp9.345	Rp9.882	selling rate -	

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan 31 Desember 2016 Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan 31 Desember 2016 untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan biaya perolehan.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of March 31, 2017 and 2016 and December 31, 2016 are as follows (full Rupiah):

As of March 31, 2017 and 2016, and December 31, 2016 the Company used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on March 31, 2017 and 2016, and December 31, 2016 respectively, to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Investments in shares of stocks

Investments in shares of stocks of entities wherein the Company does not have significant influence are accounted for using cost method.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya, uang jaminan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, security deposits and unquoted investments in shares of stock.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif (SBE) untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan atas nilai tercatat bersihnya. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya dan uang jaminan dalam kategori ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate (EIR) that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets and security deposits in this category.

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

**Subsequent measurement
(continued)**

Impairment

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available-For-Sale* ("AFS") financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara:

(a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, sebagian beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Pada akhir periode pelaporan, liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities.

As at end of reporting period, the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
(a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan

(b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:

- kegiatan bisnis normal;
- kondisi kegagalan usaha; dan
- kondisi gagal bayar atau bangkrut entitas dan semua pihak terkait.

(iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta imbalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments (continued)

The legally enforceable right of set-off:

(a) must not be contingent on a future event; and

(b) must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

(iv) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" di aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

i. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi atas Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that is appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Assets" account under non-current assets in the statement of financial position.

i. Fixed assets

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets", on the Clarification of the Acceptable Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Machinery, plant and laboratory equipment	10
Furniture, fixtures and office equipment	3 - 5
Motor vehicles	3 - 5

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the land rights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

k. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

k. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life. Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Penurunan nilai atas aset non - keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penjualan dan jasa dan beban

Penjualan dan jasa neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa setelah dikurangi retur, penyisihan penjualan dan potongan penjualan.

Penjualan dan pendapatan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

n. Transaksi hubungan keagenan

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Penjualan dan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Pendapatan jasa dari transaksi ini adalah selisih dari jumlah tagihan kepada pelanggan dan beban pembuatan produk.

o. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sales and services and expenses

Net sales and services represent revenue earned from the sale of products and services, net of returns, sales allowances and sales discounts.

Sales and services revenue are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

Expenses are recognized on an accrual basis.

n. Transactions under agency relationship

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. Sales and services revenue are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

The services revenue from these transactions is the difference between the amount billed to the customers and the manufacturing cost of the products.

o. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

Current and deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Pajak penghasilan badan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on interest income as a separate line item.

Current Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Corporate income tax comprises of current and deferred tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK No. 24 (2015 Improvement), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK No. 24 (2015 Improvement) has no significant impact on the financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; atau
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, or
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dengan pihak-pihak yang
berelasi (lanjutan)**

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun
2015**

Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transactions with related parties
(continued)**

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**t. 2015 Amendment and Annual
Improvements**

The Company adopted the following 2015 amendment and annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 15 (2015 Amendment), "Investments in Associates and Joint Arrangements".

Amendment to this PSAK provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun
2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015),
"Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. 2015 Amendment and Annual
Improvements (continued)**

- PSAK No. 5 (2015 Improvement),
"Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which have been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement),
"Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets".

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement),
"Accounting Policy, Changes of
Accounting Estimates and Error".

The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun
2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengkukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015 di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Penggabungan usaha entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. 2015 Amendment and Annual
Improvements (continued)**

- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Company's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the above 2015 amendment and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**v. Business combination of entities under
common control**

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan suku bunga efektif.

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Finance Lease – as Lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using effective interest rate.

x. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretation that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.*

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.

- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.*

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity that exceed their carrying amounts.

- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed assets: Bearer Plants", effective January 1, 2018.*

The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope PSAK No. 16: Fixed assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode yang akan datang.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretation on scope of PSAK No. 13: Investment Property", effective January 1, 2017.

This interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp10.279.461.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas dalam hal penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Under PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's *goodwill* as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is Rp10,279,461.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of *goodwill*.

The management used projected cashflow to assess the impairment of *goodwill*. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp548.761.589 (31 Desember 2016: Rp461.789.437). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa aset di mana Perusahaan bertindak sebagai lessor. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada lessee atau ditahan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables (continued)

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2017 is Rp548,761,589 (December 31, 2016: Rp461,789,437). Further details are discussed in Note 5.

Lease

The Company has entered into lease assets arrangements in which the Company is a lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi tagihan pengembalian pajak

Manajemen mengestimasi penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan dan mengakui estimasi atas tagihan pengembalian pajak penghasilan sebesar nilai tercatatnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah Rp93.446.355 (31 Desember 2016: Rp88.814.741). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated claim for tax refund

Management estimates the claim for tax refund from the excess of corporate income tax payment as its carrying value. Further details are discussed in Note 15.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company has removed the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of March 31, 2017 is Rp93,446,355 (December 31, 2016: Rp88,814,741). Further details are discussed in Note 18.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut didiskusikan pada Catatan 15.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah Rp394.308.331 (31 Desember 2016: Rp404.599.316). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan persediaan using

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp240.516.644 (31 Desember 2016: Rp213.560.210). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant management judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further discussion is disclosed in Note 15.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of March 31, 2017 is Rp394,308,331 (December 31, 2016: is Rp404,599,316). Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of March 31, 2017 is Rp240,516,644 (December 31, 2016: Rp213,560,210). Further details are disclosed in Note 7.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
Kas	1.350.198	1.345.649
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	161.696.637	8.481.352
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	342.155	6.957.582
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	274.086	1.248.763
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$5.627.759 dan AS\$6.002.249 masing - masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	74.590.324	80.244.061
Citibank (AS\$7.535 dan AS\$7.568 masing - masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	99.867	101.171
	<u>237.003.069</u>	<u>97.032.929</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
HSBC	180.000.000	257.000.000
Citibank	18.000.000	17.000.000
	<u>198.000.000</u>	<u>274.000.000</u>
	<u>436.353.267</u>	<u>372.378.578</u>

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2017 berkisar antara 3,75% sampai dengan 4,29% (2016: 3,5% - 8,00%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des/ Dec 31, 2016
Cash on hand	1.345.649
Banks	
Rupiah - Third parties:	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	8.481.352
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	6.957.582
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	1.248.763
US Dollar - Third parties:	
HSBC (US\$5,627,759 and US\$6,002,249 as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively)	80.244.061
Citibank (US\$ S\$7,535 and US\$7,568 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively)	101.171
	<u>97.032.929</u>
Time deposits (maturing within three months)	
Rupiah - Third parties:	
HSBC	257.000.000
Citibank	17.000.000
	<u>274.000.000</u>
	<u>372.378.578</u>

The interest rates of Rupiah time deposits in 2017 ranged from 3.75% to 4.29% (2016: 3.5% - 8.00%) per annum.

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
Rupiah		
- PT Anugerah Pharmindo Lestari	361.509.593	314.432.365
- PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	88.450.002	66.391.601
- PT Bintang Kencana Artha	39.261.464	35.068.994
- PT Rapedian Nusantara	31.374.704	15.920.508
- PT Boehringer Ingelheim Indonesia	-	5.678.902

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	31 Des/ Dec 31, 2016
Rupiah	
PT Anugerah Pharmindo - Lestari	314.432.365
PT Procter & Gamble Home - Products Indonesia	66.391.601
PT Bintang Kencana Artha -	35.068.994
PT Rapedian Nusantara -	15.920.508
PT Boehringer Ingelheim - Indonesia	5.678.902

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Rupiah (lanjutan)	
- Lain-lain	4.083.546
	524.679.309

Analisis umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Lancar	480.298.466
Telah jatuh tempo < 30 hari	25.923.803
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	9.757.349
Telah jatuh tempo > 90 hari	8.699.691
	524.679.309

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 akan tertagih. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai baik secara spesifik maupun kolektif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

b. Pihak berelasi (Catatan 29)

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Rupiah	
- PT Medifarma Laboratories	571.652
Dolar AS	
- Concord Pharmaceuticals Ltd.	23.510.628
- Unam Corporation, Ltd.	-
	24.082.280

Analisis umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Lancar	24.039.115
Telah jatuh tempo < 30 hari	43.165
Telah jatuh tempo 30-90 hari	-
Telah jatuh tempo > 90 hari	-
	24.082.280

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2016
	2.954.587
	440.446.957

Aging analysis of third-party trade receivables is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
Lancar	337.873.899
Telah jatuh tempo < 30 hari	55.071.585
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	47.501.115
Telah jatuh tempo > 90 hari	358
	440.446.957

Based on a review of the receivable accounts, the Company's management believes that all third-party trade receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are collectible. Consequently, the Company did not provide any allowance for specific and collective impairment losses as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

b. Related parties (Note 29)

	31 Des/ Dec 31, 2016
Rupiah	
- PT Medifarma Laboratories	443.528
US Dollar	
- Concord Pharmaceuticals Ltd.	20.545.719
- Unam Corporation, Ltd.	353.233
	21.342.480

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
Lancar	20.553.346
Telah jatuh tempo < 30 hari	639.671
Telah jatuh tempo 30-90 hari	149.463
Telah jatuh tempo > 90 hari	-
	21.342.480

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 29) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara spesifik dan kolektif untuk piutang usaha dari pihak berelasi karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Uang muka direksi dan karyawan	8.341.090
Piutang sewa	5.644.909
Piutang lain-lain	2.288.783
	16.274.782
Dikurangi:	
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.534.316)
Piutang sewa, Jatuh tempo di atas satu tahun	(2.417.109)
	8.323.357

Rincian piutang sewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Piutang sewa	6.235.409
Pendapatan keuangan yang belum diterima	(590.500)
	5.644.909

Rincian piutang sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	3.227.800
Jatuh tempo 1 - 5 tahun	2.417.109
	5.644.909

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 29) (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company did not provide an allowance for specific and collective impairment losses on trade receivables from related parties since the Company's management believes that such receivables are collectible in full.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of this account were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
	8.514.207
	6.448.474
	1.655.661
	16.618.342

Advances to directors and employees
Lease receivables
Other receivables

Less:
Advances to directors and employees, non-current portion
Lease receivables,
Due more than one year

The details of lease receivable were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
	7.222.481
	(774.007)
	6.448.474

Lease receivables
Unearned finance income

The details of lease receivables based on maturity were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
	3.223.665
	3.224.809
	6.448.474

Due within one year
Due 1 - 5 years

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Piutang sewa muncul sebagai akibat dari implementasi akuntansi sewa pembiayaan.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Finance lease receivables arose as an impact of the implementation of finance lease accounting.

7. PERSEDIAAN

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Barang jadi	71.426.350	74.043.738	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	17.554.080	14.172.161	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan kemasan	143.115.697	124.647.393	<i>Raw and packaging materials</i>
Barang dalam perjalanan	8.420.517	696.918	<i>Goods in transit</i>
	<u>240.516.644</u>	<u>213.560.210</u>	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(4.143.128)	(3.782.359)	<i>Less: allowance for obsolete inventories</i>
	<u>236.373.516</u>	<u>209.777.851</u>	

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Saldo awal	3.782.359	7.404.949	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	528.232	6.084.201	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan	-	(6.116.252)	<i>Reversal of provision</i>
Penghapusan persediaan	(167.463)	(3.590.539)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>4.143.128</u>	<u>3.782.359</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2017, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp232 miliar (Rupiah penuh) (2016: Rp213 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp249 miliar (Rupiah penuh) (2016: Rp249 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2017, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp232 billion (full Rupiah) (2016: Rp213 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp249 billion (full Rupiah) (2016: Rp249 billion, full Rupiah). Based on Company management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Iklan dan promosi	8.531.740
Sewa neto bagian tidak lancar	2.837.198
Lain-lain	4.575.195
	15.944.133

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka atas pembelian persediaan dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

10. ASET TETAP

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are not pledged to any party.

8. PREPAID EXPENSES

The details of this account were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016	
	8.297.346	<i>Advertising and promotion</i>
	1.006.177	<i>Rental, net of non-current portion</i>
	1.569.197	<i>Others</i>
	10.872.720	

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of inventories and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2017

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	<i>Landrights</i>
Bangunan	323.809.327	-	-	-	323.809.327	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	209.072.215	11.900	-	-	209.084.115	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	56.317.853	5.270	-	-	56.323.123	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	50.676.614	1.143.118	-	(1.323.476)	50.496.256	<i>Motor vehicles</i>
	658.401.500	1.160.288	-	(1.323.476)	658.238.312	
Aset dalam penyelesaian	-	823.914	-	-	823.914	<i>Construction in progress</i>
	658.401.500	1.984.202	-	(1.323.476)	659.062.226	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(67.724.849)	(3.836.590)	-	-	(71.561.439)	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(113.431.472)	(3.978.448)	-	-	(117.409.920)	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	(46.214.791)	(1.070.473)	-	-	(47.285.264)	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(26.431.072)	(2.854.048)	-	787.848	(28.497.272)	<i>Motor vehicles</i>
	(253.802.184)	(11.739.559)	-	787.848	(264.753.895)	
Nilai tercatat	404.599.316				394.308.331	Carrying value

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan					At cost	
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>	
Tanah	18.525.491	-	-	18.525.491	Landrights	
Bangunan	158.598.286	350.480	164.860.561	323.809.327	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	194.693.600	762.000	13.975.864	(359.249)	209.072.215	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	62.309.017	1.478.500	5.928.446	(13.398.110)	56.317.853	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	45.449.339	16.104.212	-	(10.876.937)	50.676.614	Motor vehicles
	479.575.733	18.695.192	184.764.871	(24.634.296)	658.401.500	
Aset dalam penyelesaian	12.745.517	177.165.316	(189.910.833)	-	-	Construction in progress
	492.321.250	195.860.508	(5.145.962)	(24.634.296)	658.401.500	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	(58.453.260)	(9.271.589)	-	-	(67.724.849)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(98.817.076)	(14.934.872)	-	320.476	(113.431.472)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(52.749.636)	(5.616.391)	-	12.151.236	(46.214.791)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(24.036.095)	(10.547.541)	-	8.152.564	(26.431.072)	Motor vehicles
	(234.056.067)	(40.370.393)	-	20.624.276	(253.802.184)	
Nilai tercatat	258.265.183			404.599.316	Carrying value	

Pada tahun 2016, reklasifikasi aset tetap senilai Rp5.145.962 merupakan reklasifikasi sehubungan dengan implementasi akuntansi sewa pembiayaan (Catatan 2w).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp375 miliar (Rupiah penuh) (2016: Rp386 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha. Jumlah pertanggungan asuransi senilai Rp611 miliar (Rupiah penuh) (2016: Rp553 miliar, Rupiah penuh) menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

In 2016, reclassification of fixed assets amounting to Rp5,145,962 represents reclassification in relation to the implementation of finance lease accounting (Note 2w).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the Company's fixed assets with net book values amounting to Rp375 billion (full Rupiah) (2016: Rp386 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The insurance coverage amounting to Rp611 billion (full Rupiah) (2016: Rp553 billion, full Rupiah) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged to any party.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation in 2017 and 2016 was allocated as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	6.008.529	6.049.536	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	2.512.069	2.174.377	Sales and marketing expenses (Note 23)
Beban administrasi (Catatan 24)	3.218.961	1.511.470	Administration expenses (Note 24)
	11.739.559	9.735.383	

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Harga perolehan			Acquisition costs
Mesin dan peralatan pabrik	-	7.630	Machinery and plant equipment
Kendaraan bermotor	1.323.476	1.680.401	Motor vehicles
	1.323.476	1.688.031	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	-	(7.630)	Machinery and plant equipment
Kendaraan bermotor	(787.848)	(1.197.007)	Motor vehicles
	(787.848)	(1.204.637)	
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	535.628	483.394	Carrying value of fixed assets sold
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	557.958	487.187	Proceeds from fixed assets sold
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, neto (Catatan 25)	22.330	3.793	Gain (loss) on disposal of fixed assets, net (Note 25)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	25%	823.914	Juni/ June 2017	Machinery and plant equipment
		823.914		

Tidak ada aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp92.913.203 dan Rp87.613.246.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp292.810 dan Rp159.725.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp502 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan. Manajemen berpendapat hasil penilaian tersebut masih relevan untuk aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the construction in progress as of March 31, 2017 were as follows:

There is no construction in progress as of December 31, 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp92,913,203 and Rp87,613,246, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the carrying values of idle fixed assets are Rp292,810 and Rp159,725, respectively.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp502 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers Stefanus Tony Hardi & Rekan. Management believes that the result of the valuation remains relevant for the Company's fixed assets as of March 31, 2017.

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2017 dan/and 2016</u>
Goodwill	10.279.461
Merek dagang (Catatan 28m)	4.751.775
	15.031.236

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

Goodwill
Trademarks (Note 28m)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu unit penghasil kas ("UPK").

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 19,6% pada tahun 2016 (2015: 15,7%) dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan untuk proyeksi arus kas masa depan untuk periode setelah lima tahun rata-rata adalah 8%.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah, sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Uang jaminan	1.886.475
	1.886.475

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The *goodwill* of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said *goodwill* is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a cash generating unit ("CGU").

There was no impairment of *goodwill* as of March 31, 2017 and December 31, 2016 as the recoverable amounts of the CGU is higher than the carrying amount of its CGU and *goodwill*.

The Summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 19.6% in 2016 (2015: 15.7%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.
- A long-term growth rate is calculated and applied to projected future cash flows after the fifth year is 8%.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions, that would cause the carrying amount of the *goodwill* to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of *goodwill* as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

12. OTHER ASSETS

The details of this account were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016	
	1.862.314	Security deposits
	1.862.314	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>
Pihak ketiga:	
Rupiah	97.777.972
Dolar AS	19.131.262
Euro	3.769.837
	<u>120.679.071</u>

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>
Lancar	89.405.110
Telah jatuh tempo < 30 hari	31.217.062
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	56.899
Telah jatuh tempo > 90 hari	-
	<u>120.679.071</u>

b. Pihak berelasi (Catatan 29)

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>
Rupiah	
- PT Medifarma Laboratories	7.735.777
	<u>7.735.777</u>

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31, 2017</u>
Lancar	7.735.777
	<u>7.735.777</u>

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>
	27.435.301
	16.795.622
	4.691.453
	<u>48.922.376</u>

Third parties:
Rupiah
US Dollars
Euro

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>
	45.968.861
	2.937.531
	15.984
	-
	<u>48.922.376</u>

Current
Overdue < 30 days
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

b. Related parties (Note 29)

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>
	2.647.281
	<u>2.647.281</u>

Rupiah
PT Medifarma Laboratories -

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>
	2.647.281
	<u>2.647.281</u>

Current

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. BEBAN AKRUAL

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
Royalti		
Pihak ketiga		
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	648.266	539.131
Pihak berelasi (Catatan 29)		
United Brands Management Limited	1.957.475	765.698
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.811.001	1.753.850
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.075.586	999.071
Biomedis (B.V.I.) Limited	717.199	618.267
Pediatrix (B.V.I.) Limited	195.696	172.184
Therapharma (B.V.I.) Limited	90.720	83.226
	6.495.943	4.931.427
Biaya pemasaran dan promosi	137.188.319	144.681.851
Potongan penjualan	22.145.040	7.022.788
Jasa profesional	7.101.774	6.776.790
Biaya utilitas	4.884.064	6.697.320
Biaya rapat	160.643	4.568.879
Pembelian aset tetap	1.755.416	3.669.045
Riset pasar	959.560	2.866.104
Jasa lisensi dan manajemen	2.762.494	1.887.835
Lain-lain	7.671.307	26.477.200
	191.124.560	209.579.239

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2016
Royalties	
Third parties	
Takeda Nederland BV Nycomed BV	539.131
Related parties (Note 29)	
United Brands Management Limited	765.698
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.753.850
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	999.071
Biomedis (B.V.I.) Limited	618.267
Pediatrix (B.V.I.) Limited	172.184
Therapharma (B.V.I.) Limited	83.226
	4.931.427
Marketing and promotional expenses	
Sales discounts	144.681.851
Professional fees	7.022.788
Utilities expenses	6.697.320
Meeting expenses	4.568.879
Purchase of fixed assets	3.669.045
Market research	2.866.104
License and management fees	1.887.835
Others	26.477.200
	209.579.239

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
Estimasi utang Pajak		
Penghasilan Badan:		
2016	15.207.347	15.207.347
2017	21.563.302	-
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.567.492	920.941
Pasal 23 dan 26	1.932.179	1.367.822
Pajak Pertambahan Nilai	9.385.700	1.985.910
	49.656.020	19.482.020

15. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Des/ Dec 31, 2016
Estimated Corporate Income Tax payable:	
2016	15.207.347
2017	-
Withholding Income Taxes:	
Article 21	920.941
Articles 23 and 26	1.367.822
Value Added Tax	1.985.910
	19.482.020

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Kini	(27.200.339)	(19.892.214)	Current
Tangguhan	2.569.570	928.125	Deferred
	(24.630.769)	(18.964.089)	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	580.311	309.754	Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year Remeasurement of defined benefit pension plan

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	108.207.308	75.542.884	Profit before income tax expense
	108.207.308	75.542.884	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer: Penyusutan aset tetap Penyisihan persediaan usang Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Penyisihan rupa-rupa	(29.007.438) 360.769 41.130.415 (2.205.466)	(1.114.060) (2.289.564) 7.271.619 (155.492)	Add (less) temporary differences: Depreciation of fixed assets Provision for inventory obsolescence Long-term employee benefits liability Miscellaneous provisions
	118.485.588	79.255.387	
Perbedaan permanen: Pendapatan bunga Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(2.013.552) (7.670.676)	(6.758.888) 7.072.360	Permanent differences: Interest income Non-deductible expenses, net

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

**b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three months period ended March 31,</i>		
	2017	2016	
Penghasilan kena pajak	108.801.360	79.568.859	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	27.200.339	19.892.214	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(5.637.038)	(5.670.840)	<i>Less: Prepaid tax</i>
Utang pajak penghasilan	21.563.301	14.221.374	<i>Income tax payable</i>

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 1c) dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 1c) and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three months period ended March 31,</i>		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	108.207.308	75.542.884	<i>Income before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	108.207.308	75.542.884	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(27.051.826)	(18.885.721)	<i>Tax calculated at the standard tax rates</i>
Pendapatan bunga	503.388	1.689.722	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.917.669	(1.768.090)	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(24.630.769)	(18.964.089)	<i>Income tax expense</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.066.600
Penyisihan persediaan usang	1.035.782
Penyisihan lain-lain	4.572.163
	<u>38.674.545</u>
Liabilitas pajak tangguhan:	
Aset tetap	(10.930.461)
	<u>(10.930.461)</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>27.744.084</u>

Beban (manfaat) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Penyusutan aset tetap	(7.251.861)
Penyisihan persediaan usang	90.192
Liabilitas imbalan kerja	10.282.604
Penyisihan lain-lain	(551.365)
	<u>(7.330.430)</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	<u>2.569.570</u>

d. Surat ketetapan pajak

DVL - tahun fiskal 2011

Pada tanggal 11 April 2016, Otoritas Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Potong Pungut dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp28.774 dan Rp375.314. Manajemen setuju untuk menerima surat ketetapan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

Net deferred tax assets were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016	
		Deferred tax assets
	22.203.685	<i>Long term employee benefits liability</i>
	945.590	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
	5.123.529	<i>Other provisions</i>
	<u>28.272.804</u>	
		Deferred tax liability:
	(3.678.602)	<i>Fixed assets</i>
	<u>(3.678.602)</u>	
	<u>24.594.202</u>	Deferred tax assets, net

Deferred tax expense (benefit) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% was as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016	
	(1.653.399)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(905.647)	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
	(9.801.511)	<i>Employee benefits liability</i>
	1.054.894	<i>Other provisions</i>
	<u>(11.305.663)</u>	
		Deferred tax benefit (expense), net

d. Tax assessments

DVL - 2011 fiscal year

On April 11, 2016, following the examination of the Company's 2011 Withholding Tax and Value Added Tax, the Tax Authorities issued an assessment for the underpayment of Rp28,774 and Rp375,314, respectively. Management agreed with the tax assessment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Prafa - tahun fiskal 2008

Pada November 2010, PT Prafa telah mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan karyawan.

Pada tanggal 9 November 2011, Otoritas Pajak menerima sebagian dari pengajuan keberatan PT Prafa dan merevisi penilaian atas kurang bayar pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan dari Rp1.121.196 turun menjadi Rp644.430.

PT Prafa menolak revisi tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Februari 2012. Pengadilan pajak telah mengeluarkan keputusan pajak yang menurunkan kurang bayar PT Prafa menjadi senilai Rp5 juta. Perusahaan setuju atas keputusan pajak tersebut.

e. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Gaji dan insentif	19.886.099
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 18b)	11.456.305
	31.342.404

15. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Prafa - 2008 fiscal year

In November 2010, PT Prafa filed an objection to the Tax Authorities' assessment of underpayment of employee income tax.

On November 9, 2011, the Tax Authorities partially accepted PT Prafa's objection and revised its previous assessments of underpayment of employee income tax from Rp1,121,196 down to Rp644,430.

PT Prafa disputed the revised assessment and filed an appeal to the Tax Court on February 8, 2012. The Tax Court issued its decision which reduced the Company's tax underpayment to Rp5 million. the Company agreed to such decision of the Tax Court.

e. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date of the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	31 Des/ Dec 31, 2016
	20.471.615
	11.456.305
	31.927.920

Salaries and incentives
Current portion of
long-term employee benefits
liability (Note 18b)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**a. Utang lain-lain pihak berelasi
(Catatan 29)**

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.729.032	2.581.088
PT Medifarma Laboratories Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.276.116	1.459
United Brands Management Limited	955.870	955.481
Biomedis (B.V.I.) Limited	754.432	1.676.323
Pediatrica (B.V.I.) Limited	511.860	532.001
Therapharma (B.V.I.) Limited	172.069	183.438
	56.880	64.514
	5.456.259	5.994.304

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016
PT Inter Pariwara Global	13.550.662	4.807.688
PT Anugerah Pharmindo Lestari	13.009.025	14.913.067
PT Wira Pamungkas Pariwara	6.704.806	629.525
The Procter & Gamble Company	3.329.055	4.956.508
PT Mitra Iswara Rorimpandey	1.584.899	-
PT Anugrah Terpercaya Kerja	1.503.503	610.706
PT Integritas Citra Cemerlang	1.072.629	57.889
Jamsostek	932.013	-
PT Cahaya Promo Nusantara	910.123	6.114
PT Global Secont	880.797	440.000
PT Satiti Alisha Servis	720.329	362.552
PT Adi Teknik Karya Bakti	677.755	-
PT Mitra Solusi Suksesstama	670.543	995.347
Team Promosi PI-1	640.001	49.000
PT Genero Pharmaceuticals	628.455	1.267.658
PT Gema Graha Sarana Tbk	622.367	1.032.191
PT Smiling Tours & Travels Services	613.450	-
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp500 juta)	23.250.779	25.746.125
	71.301.191	55.874.370
	76.757.450	61.868.674

17. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account were as follows:

**a. Other payables to related parties
(Note 29)**

United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
PT Medifarma Laboratories Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
United Brands Management Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited
Pediatrica (B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited

b. Other payables to third parties

PT Inter Pariwara Global
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Wira Pamungkas Pariwara
The Procter & Gamble Company
PT Mitra Iswara Rorimpandey
PT Anugrah Terpercaya Kerja
PT Integritas Citra Cemerlang
Jamsostek
PT Cahaya Promo Nusantara
PT Global Secont
PT Satiti Alisha Servis
PT Adi Teknik Karya Bakti
PT Mitra Solusi Suksesstama
Team Promosi PI-1
PT Genero Pharmaceuticals
PT Gema Graha Sarana Tbk
PT Smiling Tours & Travels Services
Others (amounts below Rp500 million each)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- a. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus. Sebagai dampak dari transaksi ini, Perusahaan mengakui pendapatan senilai Rp32.464.646 yang disajikan sebagai pengurang biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp32 miliar (Rupiah penuh), untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with category as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- c. 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus. As an impact of this transaction, the Company recognized income amounting to Rp32,464,646 presented as reduction of employee benefit expense for the year ended December 31, 2016.

During 2016, the Company paid contributions amounting to Rp32 billion (full Rupiah), to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto

a. Employee benefit expense/(income), net

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	4.755.402	4.619.663	Current service cost
Biaya bunga, neto	2.164.949	4.247.793	Net interest cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(4.609.983)	(1.595.838)	Expected return on plan assets
Biaya/(pendapatan) imbalan kerja neto	2.310.368	7.271.618	Net employee benefit expense/(income)

Biaya/(pendapatan) imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefit expense/(income), net was allocated as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	673.170	1.932.431	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	1.128.488	3.815.064	Sales and marketing expenses (Note 23)
Beban administrasi (Catatan 24)	508.710	1.524.123	Administration expenses (Note 24)
	2.310.368	7.271.618	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefit) were as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
Saldo awal	88.814.741	118.735.793	Beginning balance
Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto	2.310.368	(5.709.560)	Employee benefit expense/ (income), net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.321.246	9.284.983	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pembayaran imbalan, neto	-	(1.496.475)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi	-	(32.000.000)	Contributions paid
Saldo akhir	93.446.355	88.814.741	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 16)	(11.456.305)	(11.456.305)	Less current portion of long-term employee benefits liability (Note 16)
	81.990.050	77.358.436	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	188.481.731
Nilai wajar aset program	(95.035.376)
	93.446.355

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Saldo awal	182.685.497
Dibebankan dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	4.755.402
Biaya bunga	2.164.949
Biaya jasa lalu	-
Penyesuaian	-
	6.920.351
Pembayaran imbalan	(3.445.363)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lainnya:	
Perubahan asumsi keuangan	2.321.246
Penyesuaian pengalaman	-
	5.796.234
Saldo akhir	188.481.731

Perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets was as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
Present value of employee benefits obligation	182.685.497
Fair value of plan assets	(93.870.756)
	88.814.741

Movements in the present value of employee benefits obligation were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016
Beginning balance	195.347.766
Amount charged to profit or loss:	
Current service cost	16.231.402
Interest cost	16.991.172
Past service cost	(32.464.646)
Adjustment	840.243
	1.598.171
Benefit payments	(23.964.729)
Remeasurement of defined benefit pension plan charged to other comprehensive income:	
Changes in financial assumptions	12.211.140
Experience adjustment	(2.506.851)
	9.704.289
Ending balance	182.685.497

Movements in the fair value of plan assets for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2017
Saldo awal	93.870.756
Dibebankan dalam laba rugi:	
Pendapatan bunga aset program	4.609.983
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lainnya:	
Imbal hasil aktual aset program	-
Pembayaran imbalan kerja	(3.445.363)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	-
Saldo akhir	95.035.376

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2017 dan/and 2016
Instrumen pendapatan tetap	40%
Instrumen ekuitas	60%
Jumlah	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskon:	8,23% (2016: 8,23%) per tahun
Kenaikan gaji tahunan:	9% per tahun
Mortalitas:	TMI 3 2011
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

Tingkat pengunduran diri:

Umur/ Age	Per tahun/ Per annum
16 - 24	11%
25 - 29	8%
30 - 34	4%
35 - 44	3%
45 - 49	2%
50 - 54	5%

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2016	
Saldo awal	76.611.973	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:		<i>Amount charged to profit or loss:</i>
Pendapatan bunga aset program	7.307.731	<i>Interest income on plan assets</i>
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lainnya:		<i>Remeasurement of fair value of plan assets charged to other comprehensive income:</i>
Imbal hasil aktual aset program	419.306	<i>Actual return on plan assets</i>
Pembayaran imbalan kerja	(22.468.254)	<i>Employee benefit payments</i>
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	32.000.000	<i>Contributions paid for the year</i>
Saldo akhir	93.870.756	<i>Ending balance</i>

The composition of placement of plan assets was as follows:

Fixed income instruments
Equity instruments

Total

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

<i>Discount rate:</i>	8.23% (2016:8.23%) per annum
<i>Annual salary increase:</i>	9% per annum
<i>Mortality:</i>	TMI 3 2011
<i>Retirement age:</i>	55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

Resignation rate:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2016
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	11.456.305
Antara 2 dan 5 tahun	83.188.948
Antara 5 dan 10 tahun	211.828.008
Di atas 10 tahun	675.093.063

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 10,23 tahun.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions (continued)

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2016, and 2015 is as follows:

	2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	12.273.008	
Antara 2 dan 5 years	77.865.864	
Antara 5 and 10 years	192.587.085	
Beyond 10 years	724.783.312	

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2016 was 10.23 years.

19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Mar/Mar 31, 2017 dan/and Des/Dec 31, 2016

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	84.124.388	21.031.097	7,54	Others (each holding less than 5%)
	1.115.925.300	278.981.325	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	4.074.700	1.018.675		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

19. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, pemegang saham menyetujui penggabungan usaha PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham pemegang saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

b. Saldo laba dan dividen

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2015 sebagai dividen kas sejumlah Rp72,53 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.925.300 lembar saham atau Rp65 (Rupiah penuh) per saham, dengan rincian sebagai berikut:

- i. sejumlah Rp33,48 miliar atau sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham diperhitungkan sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada 8 Oktober 2015; dan
- ii. sejumlah Rp39,05 miliar atau sejumlah Rp35 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada Juni 2016.

Selain itu pemegang saham menentukan penggunaan saldo laba sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sebagai tambahan cadangan untuk tahun 2015 dan sisanya sebesar Rp24,36 (Rupiah penuh) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

19. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

a. Share capital (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

b. Retained earnings and dividends

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2016, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2015 as cash dividends amounting to Rp72.53 billion (full Rupiah) for 1,115,925,300 shares or Rp65 (full Rupiah) per share, with details as follows:

- i. Rp33.48 billion or Rp30 (full Rupiah) per share considered as interim dividends which were paid on October 8, 2015; and
- ii. Rp39.06 billion or Rp35 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid in June 2016.

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as additional reserve amounting to Rp11 billion (full Rupiah) and the balance of the 2015 profit of Rp24.36 billion (full Rupiah) was recorded as unappropriated retained earnings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017 dan/and 2016		
Agio saham	90.500.000		<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(12.671.529)		<i>Share issuance costs</i>
	77.828.471		

Agio saham merupakan sebagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996.

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a rights issue in 1996.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
<u>Penjualan Produk</u>			<u>Sales of Goods</u>
Pihak ketiga			Third parties
Obat resep	168.020.928	152.693.301	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	190.857.493	181.065.475	<i>Consumer health products</i>
Pihak berelasi			Related parties
Obat resep	14.700.362	8.480.390	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	37.133.731	60.710.745	<i>Consumer health products</i>
	410.712.514	402.949.911	
Potongan penjualan	(27.085.769)	(31.480.335)	<i>Sales discount</i>
	383.626.745	371.469.576	
<u>Jasa Maklon</u>			<u>Toll Manufacturing</u>
Pihak ketiga	14.679.695	7.755.976	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.788	87.389	<i>Related parties</i>
	14.683.483	7.843.365	
	398.310.228	379.312.941	

Rincian pelanggan, dengan nilai jual neto setelah dikurangi potongan penjualan, yang melebihi 10% dari jumlah penjualan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of customers, with net sales after deducting sales discounts, exceeding 10% of the Company's total sales of goods are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage to total sales	
	2017	2016	2017	2016
PT Anugerah Pharmindo Lestari	331.792.652	302.278.440	83%	80%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	51.834.093	69.191.135	13%	18%

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Pemakaian bahan baku dan kemasan	102.599.362	114.308.608	<i>Raw and packaging materials used</i>
Biaya tenaga kerja	14.442.529	14.558.377	<i>Labour cost</i>
Biaya <i>overhead</i>	34.234.432	29.251.188	<i>Overhead cost</i>
Jumlah beban produksi	151.276.323	158.118.173	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses:			<i>Work in progress:</i>
Awal tahun	14.172.160	29.188.823	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(17.554.080)	(22.106.549)	<i>End of year</i>
Harga pokok produksi	147.894.403	165.200.447	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	73.515.278	68.330.006	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	310.846	1.289.059	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(71.426.350)	(62.518.483)	<i>End of year</i>
Beban pokok penjualan	150.294.177	172.301.029	<i>Cost of sales</i>

Selama tahun 2017 dan 2016, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama tahun berjalan.

21. NET SALES (continued)

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

22. COST OF SALES

The components of cost of sales are as follows:

In 2017 and 2016, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales for the year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SALES AND MARKETING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three months period ended March 31,</i>		
	2017	2016	
Iklan, promosi dan simposium	48.591.942	46.297.211	<i>Advertising, promotion and symposium</i>
Gaji dan insentif	38.326.266	35.627.122	<i>Salaries and incentives</i>
Royalti (Catatan 28d)	7.169.176	7.175.404	<i>Royalties (Note 28d)</i>
Perjalanan dinas dan perjamuan	5.429.224	4.124.546	<i>Travelling and entertainment</i>
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 18a)	1.128.488	3.815.064	<i>Employee benefits expense, net (Note 18a)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.512.069	2.174.377	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	1.614.500	860.866	<i>Office supplies, electricity and communication</i>
Kesejahteraan karyawan	1.288.225	901.373	<i>Employee welfare</i>
Jasa lisensi (Catatan 28e)	874.659	1.047.099	<i>License fees (Note 28e)</i>
Sewa	605.332	657.491	<i>Rent</i>
Pelatihan	421.270	40.381	<i>Training</i>
Lain-lain	1.040.505	772.091	<i>Others</i>
	109.001.656	103.493.025	

24. BEBAN ADMINISTRASI

24. ADMINISTRATION EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three months period ended March 31,</i>		
	2017	2016	
Gaji dan insentif lainnya	15.909.615	14.379.186	<i>Salaries and incentive payments</i>
Jasa manajemen	7.657.850	7.853.350	<i>Management fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.218.961	1.511.470	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 18a)	508.710	1.524.123	<i>Employee benefits expense, net (Note 18a)</i>
Sewa	1.167.190	2.011.421	<i>Rent</i>
Jasa profesional	733.940	339.301	<i>Professional fees</i>
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	665.639	908.109	<i>Office supplies, electricity and communication</i>
Kesejahteraan karyawan	596.100	885.795	<i>Employee welfare</i>
Lain-lain	2.793.420	2.129.251	<i>Others</i>
	33.251.425	31.542.006	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2017	2016	
Beban lain-lain			Other expenses
Biaya bank	120.416	92.851	Bank charges
Kerugian selisih kurs,neto	964.795	2.865.678	Foreign exchange loss,net
Lain-lain	1.048.757	1.301.789	Others
	2.133.968	4.260.318	
Pendapatan lain-lain			Other income
Jasa laboratorium dan validasi	217.193	516.228	Laboratory and validation services
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	22.330	3.793	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 10)
Lain-lain	2.325.232	1.899.190	Others
	2.564.755	2.419.211	

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

26. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

27. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

	Labal/ Income	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Labal per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Maret 2017				March 31, 2017
Laba tahun berjalan	83.576.539	1.115.925.300	75	Profit for the year
31 Maret 2016				March 31, 2016
Laba tahun berjalan	56.578.795	1.115.925.300	51	Profit for the year

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING**

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I tanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), keduanya sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003 yang meliputi:

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. Since June 1, 2006, the Company has a distribution agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and Variation & Extension Agreement dated May 1, 2015.

The Company entered into distribution agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors in some regions specifically designated by the Company.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003 which consist of:

- License agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Beban lisensi kepada UBML pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sejumlah Rp2,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp2,1 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 29).

- c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan dalam Catatan 28b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

License fees to UBML in March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2.4 billion (full Rupiah) and Rp2.1 billion (full Rupiah) (Note 29).

- c. *As an extension from various agreements with related parties described in Note 28b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:*

- *License agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited**
- *License agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited**
- *License agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limited**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut diatas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, pada tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi berdasarkan addendum Perjanjian pada tanggal 1 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 29).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam perjanjian sewa menyewa kendaraan tanggal 1 Januari 2014 (Catatan 29).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors (Note 28b). In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, on January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees based on addendum to the Agreement on July 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a lease agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 29).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, the parties signed an agreement dated January 1, 2014 whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 29).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran (*Joint Marketing Agreement*) tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 April 2014.

Selama tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp11,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp7,5 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 29).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 28b dan 28c diatas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "*Amendment III to the Agreement* dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp7,2 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 23).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a *Termination Agreement* dated April 1, 2014, to terminate the *Joint Marketing Agreement* dated May 26, 2003, the *Marketing Agency Agreement* dated May 26, 2003 and the *Marketing Agency Agreement* dated January 2, 2009. This transaction had been reported to the *Financial Services Authority (OJK)* on April 2, 2014.

In March 31, 2017 and 2016, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp11.4 billion (full Rupiah) and Rp7.5 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of sales (Note 29).

- d. Other than the license agreements described in Notes 28b and 28c above, the Company has licensing agreements since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "*Amendment III to the Agreement* dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under all licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp7.2 billion (full Rupiah) for the period ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 23).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan mendapatkan pergantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua potongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on such second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.
- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it's stated that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp0,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp1 miliar (Rupiah penuh) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 23).

- f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (Trademark and Other Intellectual Property License Agreement) tertanggal 1 Mei 2015 dan Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement tertanggal 1 Oktober 2015.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- Starting 2017 onwards, the parties agreed of profit scheme 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee semesterly to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp0.9 billion (full Rupiah) and Rp1 billion (full Rupiah) for the years ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 23).

- f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's term to June 30, 2018. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 and Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated October 1, 2015.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 yang berlaku hingga 30 April 2018.
- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dengan mana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah diamandemen berdasarkan *Amendment to the Marketing Services Agreement* tertanggal 1 Oktober 2015 yang berlaku hingga 30 Juni 2018.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013 terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015 yang berlaku hingga 30 Juni 2018.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia of PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009 this agreement was renewed. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, which is valid until April 30, 2018.*
- *Marketing Services Agreement with PT Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory. For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015 which shall be valid until June 30, 2018.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013 there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015 which shall be valid until June 30, 2018.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis *manufacturing*. Transaksi tersebut diatur dalam *Supplemental Equipment Agreement* tertanggal 27 Mei 2016. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental II Equipment Agreement* tertanggal 1 September 2016.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian diatas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp3,3 miliar (Rupiah penuh) dan Rp4,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 17b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasehat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasehat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Supplemental Equipment Agreement dated May 27, 2016. The latest amendment to this agreement is to add additional machine and this transaction is covered by Supplemental II Equipment Agreement dated September 1, 2016.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp3.3 billion (full Rupiah) and Rp4.9 billion (full Rupiah) as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 17b).

- g. *On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.*

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Management Services Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7,7 miliar (Rupiah penuh) dan Rp7,9 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 29).

- h. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penelaahan atas investasi saham pada PT Etana Biotechnologies Indonesia. Manajemen berkesimpulan bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas investasi tersebut dan tidak lagi mengklasifikasi investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.
- j. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2,2 miliar (Rupiah penuh).
- k. Selama tahun 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018.
- l. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp7.7 billion (full Rupiah) and Rp7.9 billion (full Rupiah), respectively (Note 29).

- h. *In 2016, the Company's management has assessed its investment in shares of PT Etana Biotechnologies Indonesia. The Company's management concluded that the Company has no significant influence and therefore did not reclassify it as investment in associate.*
- i. *As of December 31, 2016, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.*
- j. *Since June 2009, the Company has an import credit line (Letter of Credit facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has utilized the facility in the amount of RpNil and Rp2.2 billion (full Rupiah), respectively.*
- k. *During 2016, the Company provided assistance to PT Etana Biotechnologies Indonesia, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018.*
- l. *Since October 2016, the Company has credit facility (Master Credit facility) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company not yet utilized the facility.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

m. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark* Ossopan dari *Pierre Fabre Pharma AG*. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 11).

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Di dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire *speciality and trademark* of Ossopan from *Pierre Fabre Pharma AG*. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 11).

29. RELATED PARTIES INFORMATION

a. The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three months period ended March 31,				
	2017		2016		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 28g)	7.657.850	22,3	7.853.350	24,9	Management fees Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 28g)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Penjualan Concord Pharmaceuticals Ltd. PT Medifarma Laboratories	51.834.093 3.788	13,0 0,0	69.191.135 87.389	20,3 0,02	Sales Concord Pharmaceuticals Ltd. PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon) PT Medifarma Laboratories (Catatan 28c)	11.358.354	7,5	7.485.139	4,3	Toll manufacturing charges PT Medifarma Laboratories (Note 28c)
Pembelian Unam Pharmaceuticals Company Limited	676.029	0,4	393.233	0,2	Purchase Unam Pharmaceuticals Company Limited
Sewa PT Medifarma Laboratories (Catatan 28c)	96.655	0,1	445.838	0,4	Rent PT Medifarma Laboratories (Note 28c)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three months period ended March 31,					
2017			2016		
	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses	Jumlah/ Amount	
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Royalti					Royalties
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)	2,0	2.234.182	2,6	2.651.063	United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 28c)
United Brands Management Limited (Catatan 28b)	2,2	2.433.396	2,1	2.159.310	United Brands Management Limited (Note 28b)
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)	1,2	1.291.284	1,1	1.131.825	Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 28c)
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)	0,7	763.919	0,7	746.362	Biomedis (B.V.I.) Limited (Note 28c)
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)	0,2	244.619	0,3	290.875	Pediatrica (B.V.I.) Limited (Note 28c)
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)	0,1	80.515	0,1	86.914	Therapharma (B.V.I.) Limited (Note 28c)
		31 Mar/ Mar 31, 2017		31 Des/ Dec 31, 2016	
	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/ income/expenses	Jumlah/ Amount	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
- Concord Pharmaceuticals Ltd.		23.510.628		20.545.719	Concord Pharmaceuticals Ltd.-
- PT Medifarma Laboratories		571.652		443.528	PT Medifarma Laboratories -
- Unam Corporation Ltd.		-		353.233	Unam Corporation Ltd. -
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
- United Laboratories, Inc.		17.995		75.390	United Laboratories, Inc. -
- Unam Corporation Ltd.		-		31.424	Unam Corporation Ltd. -
- PT Medifarma Laboratories		5.005		1.450	PT Medifarma Laboratories -
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1,4	24.105.280	1,4	21.450.744	Total assets associated with related parties

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	31 Mar/ Mar 31, 2017		31 Des/ Dec 31, 2016	
	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses		Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses	
	Jumlah/ Amount	Jumlah/ income/expenses	Jumlah/ Amount	Jumlah/ income/expenses
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha (Catatan 13b)				Trade payables (Note 13b)
- PT Medifarma Laboratories	7.735.777		2.647.281	PT Medifarma Laboratories -
Utang lain-lain (Catatan 17a)				Other payables (Note 17a)
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.729.032		2.581.088	United American - Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- PT Medifarma Laboratories	1.276.116		1.459	PT Medifarma Laboratories -
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	955.870		955.481	Westmont Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- United Brands Management Limited	754.432		1.676.323	United Brands Management - Limited
- Biomedis (B.V.I.) Limited	511.860		532.001	Biomedis (B.V.I.) Limited -
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	172.069		183.438	Pediatrica (B.V.I.) Limited -
- Therapharma (B.V.I.) Limited	56.880		64.514	Therapharma (B.V.I.) Limited -
Beban akrual (Catatan 14)				Accrued expenses (Note 14)
- United Brands Management Limited	1.957.475		765.698	United Brands Management - Limited
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.811.001		1.753.850	United American - Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.075.586		999.071	Westmont Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- Biomedis (B.V.I.) Limited	717.199		618.267	Biomedis (B.V.I.) Limited -
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	195.696		172.184	Pediatrica (B.V.I.) Limited -
- Therapharma (B.V.I.) Limited	90.720		83.226	Therapharma (B.V.I.) Limited -
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	19.039.713	3,5	13.033.881	Total liabilities associated with related parties
				2,9

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen, yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and dividends payable, concerning related parties, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-90 days' terms of payment.

b. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebesar:

b. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for March 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

31 Mar/Mar 31, 2017

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	5.561.269	1.553.008	3.643.355	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	84.849	-	158.291	Post-employment benefits
	5.646.118	1.553.008	3.801.646	

31 Mar/Mar 31, 2016

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	2.433.385	867.230	2.115.922	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	297.641	-	312.976	Post employment benefits
	2.731.026	867.230	2.428.898	

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon/Toll manufacturing services
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	United Brands Management Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
5.	- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Biomedis (B.V.I.) Limited - Pediatrica (B.V.I.) Limited - Therapharma (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entities under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The nature of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
6.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/ <i>Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses</i>
7.	United Laboratories, Inc.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/ <i>Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses</i>
8.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/ <i>Provide assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia</i>
9.	Etana Biotechnologies Hong Kong Limited (formerly Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Mendirikan perusahaan baru, PT Etana Biotechnologies Indonesia (dahulu PT Unilab Biosciences)/ <i>Established new company, PT Etana Biotechnologies Indonesia (formerly PT Unilab Biosciences)</i>
10.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ <i>Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors</i>	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/ <i>a supervisory board and key management personnel</i>	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ <i>Honorarium, salaries, allowances and loans</i>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of March 31, 2017 and 2016 and for the years then ended is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/Three months period ended March 31, 2017

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	155.787.744	176.004.909	66.517.575	398.310.228	Net sales
Beban pokok penjualan	(61.704.746)	(72.971.884)	(15.617.547)	(150.294.177)	Cost of sales
Laba bruto	94.082.998	103.033.025	50.900.028	248.016.051	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(109.001.656)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi				(33.251.425)	Administration expenses
Beban lain-lain				(2.133.968)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				2.564.755	Other income
Pendapatan keuangan				2.516.939	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(503.388)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(24.630.769)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				83.576.539	Profit for the year
Total aset				1.720.700.548	Total assets
Total liabilitas				559.285.332	Total liabilities
Penyusutan				11.739.559	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				1.984.202	Capital expenditures

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/Three months period ended March 31, 2016

	Obat resep/ Prescription	Obat bebas/ Consumer health	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	136.064.611	166.213.830	77.034.500	379.312.941	Net sales
Beban pokok penjualan	(54.066.875)	(77.380.583)	(40.853.571)	(172.301.029)	Cost of sales
Laba bruto	81.997.736	88.833.247	36.180.929	207.011.912	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(103.493.025)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi				(31.542.006)	Administration expenses
Beban lain-lain				(4.260.318)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				2.419.211	Other income
Pendapatan keuangan				6.758.888	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.351.778)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(18.964.089)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				56.578.795	Profit for the year
Total aset				1.493.241.649	Total assets
Total liabilitas				464.074.783	Total liabilities
Penyusutan				9.735.383	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				4.603.240	Capital expenditures

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi area geografis

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic area information

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Three months period ended March 31		
	2017	2016	
Pendapatan dan jasa neto			<i>Net sales and services</i>
Domestik	346.476.135	310.121.806	<i>Domestic</i>
Ekspor	51.834.093	69.191.135	<i>Export</i>
Neto	398.310.228	379.312.941	Net
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			<i>Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets</i>
Domestik	418.624.636	287.598.970	<i>Domestic</i>
Pengeluaran untuk barang modal			<i>Capital expenditures</i>
Domestik	1.984.202	4.603.240	<i>Domestic</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 5.635.294	74.690.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 1.773.851	23.510.628	Trade receivables
Total aset	US\$ 7.409.145	98.200.819	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	US\$ 1.428.986	19.131.262	Third parties -
	EUR 263.605	3.769.837	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:			Other current financial liabilities:
- Utang lain-lain			Other payables to -
Pihak berelasi	US\$ 443.816	5.941.809	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 21.336	285.643	Third parties
	SG\$ 28.000	268.316	
	EUR 22	313	
Total liabilitas	US\$ 1.894.138	25.358.714	Total liabilities
	SG\$ 28.000	268.316	
	EUR 263.627	3.770.150	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 5.515.007	72.842.105	Assets (liabilities), net
	SG\$ (28.000)	(268.316)	
	EUR (263.627)	(3.770.150)	

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 6.009.817	80.345.232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 1.563.240	20.898.952	Trade receivables
Total aset	US\$ 7.573.057	101.244.184	Total assets

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	US\$ 1.243.844	16.795.622	Third parties -
	EUR 329.604	4.691.453	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:			Other current financial liabilities:
- Utang lain-lain			Other payables to -
Pihak berelasi	US\$ 443.816	5.992.847	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 21.336	288.097	Third parties
	SG\$ 28.000	261.688	
	EUR 22	313	
Total liabilitas	US\$ 1.708.996	23.076.566	Total liabilities
	SG\$ 28.000	261.688	
	EUR 329.626	4.691.766	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 5.864.061	78.167.618	Assets (liabilities), net
	SG\$ (28.000)	(261.688)	
	EUR (329.626)	(4.691.766)	

Pada tanggal 28 April 2017, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp13.260 (Rupiah penuh) untuk AS\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2017, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp705.921.

As of April 28, 2017, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp13,260 (full Rupiah) to US\$1. If such exchange rate had been used as of March 31, 2017, the net liabilities will have decreased by Rp705.921.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan kerugian selisih kurs neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp964,8 juta (Rupiah penuh) dan Rp2,9 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 25).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange loss of Rp964.8 million (full Rupiah) and Rp2.9 billion (full Rupiah) for the three months period ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 25).

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba untuk tahun berjalan Perusahaan setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro, dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	
	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	6.570.581	8.068.667	Strengthened 10%
Melemah 10%	(6.570.581)	(8.068.667)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(334.737)	(416.828)	Strengthened 10%
Melemah 10%	334.737	416.828	Weakened 10%
Dolar Singapura/Rp			Singapore Dollar/Rp
Menguat 10%	(23.710)	(23.271)	Strengthened 10%
Melemah 10%	23.710	23.271	Weakened 10%

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha sangat rendah karena Perusahaan hanya menangani pelanggan yang layak menerima kredit. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan, sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Company's income for the year on reasonable changes in the US Dollar, Euro, and Singapore Dollar is as follows:

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The credit risks related to trade receivables and other receivables were very low as the Company deals only with customers who are creditworthy. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant, while bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 66% dan 68%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 95% dan 93%.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan per tanggal:

31 Maret 2017:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>
Kas dan setara kas	436.353.267	-
Piutang usaha	504.337.581	44.424.008
Aset keuangan lancar lainnya	8.323.357	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.951.425	-
Uang jaminan	1.886.475	-
Jumlah	958.852.105	44.424.008

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

31 Desember 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>
Kas dan setara kas	372.378.578	-
Piutang usaha	358.427.245	103.362.192
Aset keuangan lancar lainnya	7.705.540	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.912.802	-
Uang jaminan	1.862.314	-
Jumlah	749.286.479	103.362.192

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there was one customer with total receivable percentage of 66% and 68%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 95% and 93%, respectively, of total cash and cash equivalents.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets as of:

March 31, 2017:

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	-	436.353.267	Cash and cash equivalents
	-	504.337.581	Trade receivables
	-	8.323.357	Other current financial assets
	-	7.951.425	Other non-current financial assets
	-	1.886.475	Security deposits
	-	1.003.276.113	Total

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

December 31, 2016:

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	-	372.378.578	Cash and cash equivalents
	-	358.427.245	Trade receivables
	-	7.705.540	Other current financial assets
	-	8.912.802	Other non-current financial assets
	-	1.862.314	Security deposits
	-	852.648.671	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total
31 Maret 2017				
Piutang usaha	35.724.317	8.699.691	-	44.424.008
31 Desember 2016				
Piutang usaha	103.361.834	358	-	103.362.192

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidak-seimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret/March 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	128.414.848	-	128.414.848	-	-
Beban akrual	183.177.491	-	183.177.491	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	76.757.450	-	76.757.450	-	-
	396.296.859	-	396.296.859	-	-

Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other current
financial liabilities

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	51.569.657	-	51.569.657	-	-
Beban akrual	197.490.637	-	197.490.637	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	61.868.674	-	61.868.674	-	-
	310.928.968	-	310.928.968	-	-

Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other current
financial liabilities

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings. The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.